

MANAJEMEN DAN STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PenguATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH

Herdianto Wahyu Pratomo¹, Thoriq², Nurhaemin³, Dian Dinarni⁴,
Alifianita Anake Yansri⁵

¹Universitas Majalengka, ²Institut Teknologi Bandung, ³Universitas Nahdhatul
Ulama Cirebon, ⁴Universitas Nahdhatul Ulama Cirebon,

⁵Universitas Pendidikan Mandalika

Alamat e-mail: 1vjherdi@yahoo.com, 2tbrothers150@gmail.com,
3nurhaemin13@gmail.com, 4diandinarni0516@gmail.com, 5alifiayans@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the management and leadership strategies of school principals in the implementation of the Merdeka Curriculum program, specifically the Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) or the Strengthening of Pancasila Student Profile program. The research utilizes a literature review with five main stages: topic determination, database source search, database selection, analysis and synthesis, and conclusion drawing. The results of the literature review indicate that in order to successfully implement the Merdeka Curriculum, particularly the P5 project, several leadership and management strategies from school principals are necessary. The management and leadership strategies consist of three key components: leadership adaptability, collaborative leadership, and leadership that emphasizes the integration of Pancasila values into the school culture.

Keywords: Management, School Principal, Pancasila Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan melakukan analisis yang berkaitan dengan manajemen dan strategi kepala sekolah dalam implementasi program kurikulum merdeka, yaitu program penguatan profil pelajar pancasila (P5). Penelitian ini menggunakan studi literatur dengan lima tahapan utama, yaitu penentuan topik, pencarian sumber database, seleksi database, analisis dan sintesis, serta penarikan simpulan. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa dalam mensukseskan implementasi program kurikulum merdeka, yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) diperlukan beberapa strategi kepemimpinan dan manajemen kepemimpinan dari kepala sekolah. Adapun manajemen dan strategi kepemimpinan kepala sekolah tersebut terdiri atas tiga kunci utama, yaitu adaptabilitas kepemimpinan, kepemimpinan yang kolaboratif, dan kepemimpinan yang mengedepankan integrasi nilai pancasila pada budaya sekolah.

Kata Kunci: Manajemen, Kepala Sekolah, Pelajar Pancasila

A. Pendahuluan

Dalam upaya membangun generasi yang memiliki karakter kuat

dan tangguh, nilai-nilai Pancasila tidak hanya menjadi dasar penting, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam

membentuk identitas bangsa melalui sistem pendidikan Indonesia (Kurnia, 2023). Pancasila sebagai ideologi negara mengandung nilai-nilai luhur yang mencakup spiritualitas, moralitas, keragaman, dan solidaritas yang diharapkan dapat tertanam dalam setiap aspek kehidupan pelajar di Indonesia. Menyadari pentingnya hal tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, berkomitmen untuk melaksanakan reformasi pendidikan yang lebih menyeluruh dengan meluncurkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Program P5 merupakan langkah strategis yang dirancang untuk membentuk pelajar Indonesia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kualitas karakter yang mencerminkan Pancasila (Bakar et al, 2024). Sasaran utama dari program ini yaitu mencetak generasi pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta mampu menjalani kehidupan dengan nilai-nilai kebinekaan global. Lebih lanjut, program ini juga menekankan pentingnya gotong royong sebagai budaya kerjasama, kreativitas sebagai

pendorong inovasi, kemandirian dalam berpikir dan bertindak, serta kemampuan bernalar kritis untuk menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang (Juwita et al, 2024).

Implementasi program P5 di sekolah sangat bergantung pada manajemen dan strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah sebagai penggerak utama (Annaafi & Wakhudin, 2024). Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam mengelola dan memimpin seluruh komponen pendidikan di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Dalam konteks pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga kepemimpinan yang mampu menggerakkan seluruh ekosistem sekolah untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam berbagai aspek pembelajaran dan kehidupan di sekolah (Tantawi, 2024).

Tantangan dunia pendidikan saat ini mengalami perkembangan yang semakin kompleks dan dinamis yang menuntut berbagai perubahan pada manajemen pendidikan (Thana & Hanipah, 2023; Pucciarelli, &

Kaplan, 2016). Kepala sekolah harus mampu beradaptasi dengan strategi kepemimpinan yang adaptif, visioner, dan mampu memberdayakan semua elemen di sekolah yaitu guru, siswa, dan orang tua (Irawan et al, 2022).

Oleh karena itu, manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi program P5 menjadi kunci dalam membangun karakter pelajar Pancasila yang sesuai dengan cita-cita bangsa. Pada artikel ini dilakukan kajian literatur yang bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Adapun fokus kajian meliputi manajerial yang efektif dalam membentuk budaya sekolah yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Lebih lanjut pada artikel ini juga fokus pada eksplorasi tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan program P5 serta solusi yang dapat diambil untuk mengoptimalkan peran kepala sekolah dalam program P5.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* untuk menganalisis manajemen dan strategi

kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di sekolah. Proses *literature review* ini dilakukan melalui lima tahapan sistematis, yaitu penentuan tema, pencarian sumber database, seleksi, analisis dan sintesis, serta penarikan simpulan (Hekmatyar, et al, 2024). Tahap pertama adalah penentuan tema dengan fokus penelitian ditetapkan pada manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengimplementasikan program P5.

Tahap berikutnya adalah pencarian literatur yang relevan dikumpulkan dari database akademik seperti Google Scholar, Springer, dan jurnal terakreditasi nasional. Kata kunci seperti "kepemimpinan kepala sekolah", "manajemen pendidikan", dan "profil pelajar Pancasila" digunakan untuk memastikan pencarian yang komprehensif. Setelah itu, dilakukan seleksi sumber untuk memilih literatur yang relevan dengan kriteria tertentu, seperti keterkaitannya dengan manajemen dan kepemimpinan sekolah serta publikasi dalam 10 tahun terakhir untuk memastikan keakuratan data terkini.

Pada tahap analisis dan sintesis, sumber-sumber yang terpilih ditinjau secara kritis untuk menemukan konsep dan praktik kepemimpinan yang mendukung implementasi program P5. Informasi yang diperoleh dari berbagai literatur kemudian diintegrasikan untuk memberikan pandangan menyeluruh tentang manajemen kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan pendidikan.

Tahap akhir adalah penarikan simpulan, di mana hasil dari analisis dan sintesis literatur dirangkum untuk memberikan pemahaman tentang strategi kepemimpinan yang efektif dalam pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Metode ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan di Indonesia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil *literature review* yang telah dilakukan, manajemen dan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di

sekolah menunjukkan beberapa temuan penting. Literasi yang telah dianalisis mengungkapkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memegang peran kunci dalam keberhasilan implementasi program P5 (Awwaliyah, & Nugroho, 2023). Terdapat beberapa aspek utama yang menjadi fokus dalam manajemen dan strategi kepemimpinan, yaitu adaptabilitas, kolaborasi, serta kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam budaya sekolah.

Adaptabilitas dalam Kepemimpinan

Salah satu temuan utama yaitu pentingnya kepala sekolah memiliki kepemimpinan yang adaptif. Beberapa literatur menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu menyesuaikan strategi kepemimpinan mereka dengan kebutuhan dinamis dunia pendidikan akan lebih berhasil dalam mengimplementasikan berbagai program, termasuk program kurikulum merdeka, yaitu P5 (Santika et al, 2022).

Adaptabilitas ini meliputi kemampuan kepala sekolah untuk merespons perubahan kurikulum, seperti penerapan Kurikulum Merdeka, serta menangani berbagai tantangan, termasuk perbedaan latar

belakang sosial-budaya siswa dan tuntutan globalisasi (Fahrudin & Abbas, 2024; Siregar et al, 2024)). Kepala sekolah yang adaptif lebih efektif dalam mengelola proses pembelajaran yang menyeluruh dan inklusif dengan berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan nasional berbasis Pancasila.

Kolaborasi sebagai Pendukung Keberhasilan Program

Temuan berikutnya menyoroti pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, dan komunitas lokal. Kolaborasi pemangku pendidikan di Sekolah menjadi kunci dalam mengembangkan program sekolah, seperti program P5 pada kurikulum merdeka (Nurjanah & Mustofa, 2024; Dharma et al, 2024). Dalam konteks pelaksanaan P5, literatur menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu membangun jaringan kerjasama yang kuat, baik di dalam maupun di luar sekolah, akan meningkatkan efektivitas implementasi program (Asiati & Hasanah, 2022; Mukhtar et al, 2024).

Kolaborasi ini mendorong keterlibatan aktif seluruh elemen

sekolah dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong dan kebinekaan global. Kepala sekolah yang berhasil membangun komunikasi terbuka dan partisipasi aktif dari semua pihak akan menciptakan ekosistem sekolah yang mendukung pelaksanaan P5 secara menyeluruh.

Pengintegrasian Nilai Pancasila dalam Budaya Sekolah

Hasil tinjauan literatur lain menunjukkan bahwa keberhasilan P5 sangat dipengaruhi oleh sejauh mana kepala sekolah mampu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam budaya sekolah (Tidja et al, 2024; Dharma et al, 2024). Studi yang dianalisis mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan manajemen berbasis nilai akan lebih berhasil dalam membangun karakter siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Pengintegrasian nilai-nilai seperti beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, gotong royong, dan kebinekaan global ke dalam kegiatan sehari-hari di sekolah sangat penting untuk membentuk karakter pelajar yang sesuai dengan cita-cita bangsa.

E. Kesimpulan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa manajemen kepemimpinan kepala sekolah dan strategi dalam pelaksanaan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) menjadi salah satu isu penting yang perlu dikaji. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kepala sekolah perlu menerapkan manajerial dan strategi kepemimpinannya yang meliputi kepemimpinan yang adaptif terhadap perubahan dan dinamika proses serta program pendidikan, sistem manajemen dan kepemimpinan yang mengedepankan kolaborasi antar berbagai elemen seperti kolaborasi dengan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Lebih lanjut, manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung program P5 perlu mengedepankan integrasi nilai pancasila pada berbagai proses dan budaya di Sekolah. Dengan demikian, program P5 di sekolah akan berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annaafi, M. Z., & Wakhudin, W. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 2 Sokaraja Kulon Banyumas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 613-625. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.548>
- Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 61-72. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78>
- Awwaliyah, N. P., & Nugroho, A. S. (2023). Analisis Ideal dan Realita Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penerapan P5 di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 7032-7050. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.9071>
- Bakari, A., Amala, R., Datunsolang, R., Mala, A. R., & Hamsah, R. (2024). Analisis Manajemen Pembelajaran Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Rahmatan Lil Alamin Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Tadbir:*

- Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 12(1), 145-158. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v12i1.4838>
- Dharma, E., Chandra, E., Wijaya, A., Sisca, S., & Sherly, S. (2024). Pendampingan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Implementasi Nilai Demokrasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 437-446. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.4148>
- Fahrudin, M., & Abbas, N. (2024). PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN RAHMATAN LIL ALAMIN: STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 SRAGEN. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(3), 27-39. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i3.1190>
- Hekmatyar, G., Zulfitriya, Z., & El Gumeri, M. (2024). Pemanfaatan E-Learning Moodle Sebagai Media Pembelajaran: A Literatur Review. *INFOTIKA: Jurnal Pendidikan Informatika*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.56842/info.tika.v3i1.287>
- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4273-4280. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8887>
- Juwita, F., Masudi, M., & Zulaiha, S. (2024). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di Sdit Cahaya Rabbani Kepahiang (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Kurnia, H. (2023). Upaya meningkatkan pendidikan indonesia berdasarkan nilai-nilai pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 472-478. <https://doi.org/10.31316/jk.v7i1.4807>
- Muktamar, A., Yusri, H., Amalia, B. R., Esse, I., & Ramadhani, S. (2024). Transformasi Pendidikan: Menyelami

- Penerapan Proyek P5 Untuk Membentuk Karakter Siswa. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 1-8. <https://doi.org/10.62504/t3r1by91>
- Nurjanah, E. A., & Mustofa, R. H. (2024). Transformasi Pendidikan: Menganalisis Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada 3 SMA Penggerak di Jawa Tengah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 69-86. <https://doi.org/10.58230/27454312.419>
- Pucciarelli, F., & Kaplan, A. (2016). Competition and strategy in higher education: Managing complexity and uncertainty. *Business horizons*, 59(3), 311-320. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2016.01.003>
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis perubahan kurikulum ditinjau dari kurikulum sebagai suatu ide. *Jurnal Education and development*, 10(3), 694-700. Retrieved from <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3690>
- Siregar, N., Hanani, S., Sesmiarni, Z., Ritonga, P., & Pahutar, E. (2024). DAMPAK PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(2), 680-690. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1345>
- Tantawi, M. F. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Sekolah Penggerak Di SMPN 18 Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281-288. Retrieved from <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/4331>
- Tidja, M. L., Lion, E., & Herianto, H. (2024). Peran guru dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 3

Palangka Raya. Journal of
Environment and
Management, 5(1), 11-17.
[https://doi.org/10.37304/jem.v5
i1.13701](https://doi.org/10.37304/jem.v5i1.13701)